

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MOTORIK DENGAN KEBUGARAN  
JASMANI ANAK TUNAGRAHITA DI PANTI SOSIAL BINA  
GRAHITA (PSBG) HARAPAN IBU KALUMBUK  
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Sains  
Strata Satu (S1) di Jurusan Kesehatan dan Rekreasi*



Oleh :

**DIO MAIKEL AL-GERI  
NIM. 15089138**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

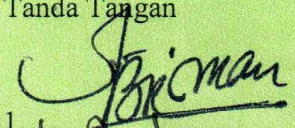
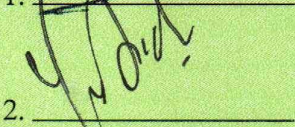
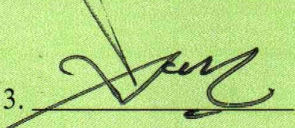
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

### HUBUNGAN KEMAMPUAN MOTORIK DENGAN KEBUGARAN JASMANI ANAK TUNAGRAHITA DI PANTI SOSIAL BINA GRAHITA (PSBG) HARAPAN IBU KALUMBUK KOTA PADANG

Nama : Dio Maikel Al-Geri  
NIM : 15089138  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2022

#### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Bafirman, HB, M.Kes., AIFO	1. 
2. Penguji I	: Yogi Andria, S.Si., M.Or	2. 
3. Penguji II	: Fahmil Haris, M.Pd	3. 

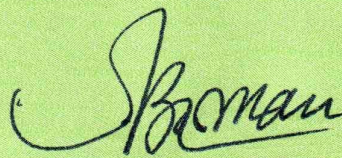
## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HUBUNGAN KEMAMPUAN MOTORIK DENGAN KEBUGARAN JASMANI ANAK TUNAGRAHITA DI PANTI SOSIAL BINA GRAHITA (PSBG) HARAPAN IBU KALUMBUK KOTA PADANG

Nama : Dio Maikel Al-Geri  
NIM : 15089138  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

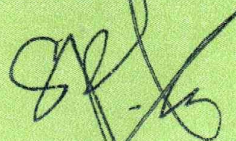
Padang, April 2022

Disetujui Oleh :  
Pembimbing



Prof. Dr. Bafirman, HB, M.Kes., AIFO  
NIP. 195911041985101001

Ketua Jurusan Prodi



Dr. Muhamad Sazeli, S.Si, M.Pd  
NIP. 197907042009012004

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya. tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Kemampuan Motorik Dengan Kebugaran Jasmani Anak Tunagrahita Di Panti Sosial Bina Grahita (Psbg) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang”, adalah karya saya sendiri.
2. Karya tertulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebut nama pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

**Padang, April 2022**



**Dio Maikel Al-Geri**  
**NIM/BP. 15089138/2015**

## ABSTRAK

**Dio Maikel Al-geri. 2021.** “Hubungan Kemampuan Motorik Dengan Kebugaran Jasmani Anak Tunagrahita Di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang” *Skripsi*. Padang: Program Studi Ilmu Keolahragaan, Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik dan kebugaran jasmani anak tunagrahita Di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang masih sangat rendah, sehingga anak tunagrahita yang memiliki kemampuan motorik yang kurang baik, sehingga juga berdampak pada kebugaran jasmani anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan motorik dengan kebugaran jasmani anak tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan motorik dan kebugaran jasmani anak tunagrahita Di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 siswa tunagrahita. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purpose sampling* dengan sampel 20 siswa tunagrahita. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Barrow Motor Ability Test*, dan Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI). Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan Uji Korelasi dan Uji Hipotesis, dengan melalui persyaratan Uji Normalitas, dan Uji Linieritas.

Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan sebesar 51.8% antara kemampuan motorik dengan kebugaran jasmani siswa tunagrahita, dengan nilai korelasi sig. (*2-tailed*)  $0.004 < 0.05$  yaitu nilai signifikan 0.004 lebih kecil dari 0.05. Dilihat dari nilai korelasinya 1 artinya kekuatan hubungan antara dua variabel disebut korelasi sempurna.

**Kata Kunci : Kemampuan Motorik, Kebugaran Jasmani, Tunagrahita**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang Maha Esa, karena atas Berkah Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini menjadi dalam bentuk skripsi yang diselesaikan dengan baik. Skripsi berjudul “Hubungan Kemampuan Motorik Dengan Kebugaran Jasmani Anak Tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang” disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga, Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Atas berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan untuk memberikan segala yang dibutuhkan baik dukungan moral maupun material dalam penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Prof. Dr. Alneldral, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberi kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Muhamad Sazeli, S.Si, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu hingga tersusunnya dan terlaksananya ujian skripsi.
4. Prof. Dr. Bafirman, HB, M.Kes., AIFO, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan dorongan, arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Yogi Andria, S.Si., M.Or, dan Fahmil Haris, M.Pd, selaku dosen Penguji yang memberikan kritik dan saran serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Staf pengajar dan tata usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kepala Yayasan, Staf Tata Usaha, Guru Pendamping dan siswa/I di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang, juga kepada Kadrian yang telah membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, **Ayahanda** Syafriadi dan **Ibunda** Maizelni yang telah berjuang keras dalam mendidik, menyekolahkan penulis, memberikan motivasi dan semangat serta do'a tulus yang sangat membantu penulis sehingga penulis dapat memperoleh gelar sarjana dan menyelesaikan studi di Universitas Negeri Padang.
9. Teruntuk Abang Edo Aditya Algeri, Adek Ezi Fadilah Algeri, Dea Fazana Algeri dan Kakak Melia Finte Niate yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus di bidang Ilmu Keolahragaan.

Padang, April 2022  
Penulis,

**Dio Maikel Al-geri**  
**NIM. 15089138**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
1. Tunagrahita .....	8
2. Kemampuan Motorik .....	12
3. Kebugaran Jasmani .....	19
B. Kerangka Berfikir.....	25
C. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
D. Definisi Operasional Variabel.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	30



F. Teknik Analisa Data .....	32
1. Analisis Deskriptif Data .....	32
a. Kemampuan Motorik .....	32
b. Kebugaran Jasmani.....	34
2. Uji Persyaratan Analisis .....	35
a. Uji Normalitas .....	35
b. Uji Linieritas.....	35
c. Uji Hipotesis dan Korelasi .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
2. Analisis Data Penelitian .....	39
a. Kemampuan Motorik.....	40
b. Kebugaran Jasmani .....	44
3. Pengujian Persyaratan Analisis .....	48
a. Uji Normalitas .....	48
b. Uji Linieritas .....	50
4. Pengujian Hipotesis .....	51
a. Uji korelasi.....	52
b. Uji Hipotesis .....	53
B. Pembahasan.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Skema populasi dan sampel .....	28
Tabel 3.2 Kategorisasi Tingkat Kemampuan Motorik Siswa .....	33
Tabel 3.3 Nilai Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI) .....	34
Tabel 3.4 Klasifikasi Penilaian TKJI .....	35
Tabel 4.1 Data hasil perhitungan kemampuan motorik anak tunagrahita di Pant Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang .....	42
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi kemampuan motorik anak tunagrahita di Pant Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang .....	43
Tabel 4.3 Data hasil perhitungan kebugaran jasmani anak tunagrahita di Pant Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang .....	47
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kebugaran jasmani anak tunagrahita di Pant Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang .....	47
Tabel 4.5 <i>Case Processing Summary Normality</i> .....	49
Tabel 4.6 <i>Descriptions</i> .....	49
Tabel 4.7 <i>Test of Normality</i> .....	50
Tabel 4.8 Hasil <i>Test for Linearity</i> .....	51
Tabel 4.9 <i>Descriptive Statistics</i> .....	52
Tabel 4.10 <i>Correlations</i> .....	52
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Korelasi <i>Product Moment (X-Y)</i> .....	53

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	26
Gambar 3.1 Tes <i>Wall Pass</i> .....	31
Gambar 4.1 Diagram Batang Kemampuan Motorik Siswa .....	44
Gambar 4.2 Diagram Batang Kebugaran Jasmani Siswa.....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Nilai Hasil Tes Kemampuan Motorik
- Lampiran 2. Nilai Hasil Tes Kebugaran Jasmani Inonesia
- Lampiran 3. Data T-Skor Kemampuan Motorik
- Lampiran 4. Konversi Nilai TKJI
- Lampiran 5. Output Uji Normalitas
- Lampiran 6. Output Uji Linieritas
- Lampiran 7. Output Uji Korelasi
- Lampiran 8. Distribusi Nilai rtabel Signifikansi 5% dan 1%
- Lampiran 9. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, bahkan maju mundurnya suatu masyarakat atau bangsa ditentukan oleh maju dunia pendidikan. Oleh karena itu pendidikan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan. Pendapat Ikhsan dalam jurnal Ahmad Afif dan Fajriani Kaharuddin (2015:1) Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang selalu mengalami perubahan karena adanya perkembangan di segala bidang kehidupan. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi pendidik (guru) dengan siswa (peserta didik). Interaksi yang dimaksud yaitu saling mempengaruhi antara pendidik dengan peserta didik. Pendidikan berlaku bagi siapa saja termasuk anak yang berkebutuhan khusus, yaitu anak yang memiliki gangguan diklasifikasikan sebagai anak luar biasa. Anak yang diklasifikasikan sebagai anak luar biasa juga mempunyai hak asasi manusia (HAM) yang sama seperti anak normal pada umumnya.

Demikian juga dalam memperoleh pendidikan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 Ayat 1 dijelaskan bahwa: "Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa." Tidak semua anak dilahirkan dalam keadaan sempurna, ternyata ada sebagian kecil yang mengalami kelainan sehingga

mengalami hambatan baik dalam perkembangan fisik maupun dalam perkembangan mentalnya. Seperti anak yang lain, anak luar biasa juga merupakan bagian dari generasi yang harus memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Potensi yang dimilikinya dapat dilihat dengan kemampuan anak terhadap pendidikan jasmani.

Sejalan dengan pendapat diatas, Tarigan (2008: 14) dalam bukunya yang berjudul Pendidikan jasmani adaptif menegaskan bahwa anak yang memiliki gangguan mempunyai hak yang sama dengan semua anak normal dalam memperoleh pendidikan dan pembelajaran dalam setiap jenjang pendidikan. Mereka sama halnya dengan anak-anak normal yang memerlukan penjagaan atau pemeliharaan, pembinaan, asuhan, dan didikan yang sempurna sehingga mereka dapat menjadi manusia yang berdiri sendiri tanpa menyandarkan diri pada pertolongan pada orang lain. Pendapat Rana Gustian Nugraha (2017:2) dalam jurnal Edukasi Sebelas Maret menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajar berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/ olahraga, internalisasi nilai-nilai (seperti : sportivitas, jujur, kerjasama, disiplin, bertanggung jawab) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan sosial. Tentunya dengan pendidikan jasmani dapat memberikan hal yang positif terhadap anak, baik itu dari kesehatan, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam pendidikan jasmani evaluasi kemajuan hasil belajar dilaksanakan dengan menggunakan berbagai jenis tes, baik tes kebugaran jasmani maupun tes keterampilan olahraga. Kebugaran jasmani dapat dilakukan seseorang terutama dalam dunia pendidikan melalui berbagai aktifitas olahraga, tentunya mengharapkan pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dapat memperhatikan perkembangan dan kemajuan kebugaran jasmani siswa. Evaluasi yang dilakukan dalam pendidikan jasmani tersebut berbeda dengan mata pelajaran lainnya, yang sebagian besar hanya mengukur tingkat kemampuan siswa dari segi pengetahuan (kognitif). Sedangkan evaluasi dalam pendidikan jasmani, disamping dari segi kognitif dan afektif, maka segi psikomotor merupakan sasaran utamanya menurut Sudira (2016:2) dalam jurnal Penelitian Pendidikan.

Dengan mengutamakan aktifitas jasmaninya melalui keterampilan gerak, tentunya dapat berfungsi bagi perkembangan kebugaran jasmani siswa. Disamping itu juga kegiatan olahraga diharapkan mampu merangsang siswa untuk mengembangkan nilai-nilai moral yang terdapat didalamnya seperti melakukan kegiatan olahraga dengan kerjasama, kejujuran, kedisiplinan, menghargai lawan, dan bersedia berbagi dengan yang lain. Melalui aktifitas gerak tubuh manusia dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dan berusaha untuk dapat meraih sesuatu yang diinginkan. Dengan demikian perlu adanya suatu kegiatan yang dapat memfasilitasi siswa untuk melakukan suatu aktifitas fisik yang berkontribusi terhadap peningkatan kebugaran jasmani salah satunya adalah melalui kemampuan motorik siswa.

Kemampuan motorik adalah kecakapan, kekuatan dan kesanggupan melakukan sesuatu. Kemampuan motorik merupakan salah satu kemampuan individu yang dapat berpengaruh terhadap melakukan gerak. Ahli lain menyatakan bahwa kemampuan membunyai arti bakat, prestasi dan kapasitas. Prestasi merupakan kemampuan aktual yang dapat di ukur langsung dengan tes tertentu. Motorik dan gerak seringkali menjadi satu. Hal ini di sebabkan karena diantara kedua istilah tersebut sangat sulit di tarik suatu batas yang kongkrit. Motorik dapat diartikan secara umum adalah sebagai suatu rangkaian peristiwa laten yang tidak dapat diamati dari luar. Dalam jurnal bola menurut pendapat Iska Noviardila (2019:4) mengatakan bahwa “Motorik diartikan sebagai suatu peristiwa laten yang meliputi keseluruhan proses-proses pengendalian dan pengaturan fungsi organ-organ tubuh baik secara fisiologis maupun secara psikis yang menyebabkan terjadinya suatu gerak”.

Kemampuan gerak merupakan salah satu kategori gerakan yang ketika kita melakukannya diperlukan koordinasi dan kontrol tubuh secara keseluruhan atau sebagian. Koordinasi serta kontrol tubuh yang baik tentu akan meningkatkan keterampilan gerak yang dihasilkan. Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki kemampuan motoriknya tinggi akan lebih mudah mengkoordinasi serta kontrol tubuhnya dalam melakukan gerakan baik secara kualitas dan kuantitas.

Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang adalah salah satu panti yang peduli terhadap pentingnya pendidikan terutama bagi anak tunagrahita atau cacat mental. Selain itu panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang juga mempunyai prestasi yang sangat baik



dibidang pendidikan maupun non pendidikan. Panti Sosial Tuna Grahita Harapan Ibu merupakan tempat khusus anak tunagrahita yaitu berjumlah 100 anak. Anak tunagrahita dari segi fisik memiliki fisik normal sama seperti anak reguler.

Anak tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang ini memiliki keterbatasan intelektual, yaitu di bawah rata-rata anak reguler dan mengalami kecakapan motorik dan hambatan belajar. Hambatan belajar termasuk kedalam aspek kebugaran jasmani atau keterampilan berolahraga. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang masih terlihat kemampuan motorik anak dengan kebugaran jasmani masih sangat rendah, pembelajaran yang terjadi mengakibatkan guru harus lebih kreatif dalam memberikan materi dalam olahraga, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Permasalahan kemampuan motorik dengan kebugaran jasmani pada setiap individu siswa.

Dikarenakan oleh sejumlah faktor salah satunya adalah kemampuan motorik yang kurang baik, sehingga berdampak pada kebugaran jasmani anak. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis berkeinginan untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Hubungan Kemampuan Motorik Dengan Kebugaran Jasmani Anak Tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Anak tunagrahita memiliki keterbatasan intelektual, yaitu di bawah rata-rata anak reguler dan mengalami kecakapan motorik dan hambatan belajar.
2. Kemampuan motorik anak tunagrahita dianggap masih kurang.
3. Rendahnya kemampuan motorik dengan kebugaran jasmani anak tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang
4. Penguasaan teknik-teknik dasar yang baik dan benar tidak dimiliki oleh anak-anak tunagrahita

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang muncul dalam identifikasi masalah di atas, tidak semua akan dijadikan masalah penelitian karena terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan kemampuan. Maka dari itu penelitian hanya akan membatasi permasalahan pada “Rendahnya kemampuan motorik dengan kebugaran jasmani anak tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu, “Apakah ada hubungan kemampuan motorik dengan kebugaran jasmani anak tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan motorik dengan kebugaran jasmani anak tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita (PSBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru terhadap proses pembelajaran dan pelaksanaan kebugaran jasmani anak tunagrahita
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian tentang karya ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.
3. Bisa sebagai landasan teori bagi yang ingin mengukur kemampuan motorik siswa.
4. Menjadi bahan kajian selanjutnya untuk di pedomani dalam mengembangkan keterampilan dalam memenuhi unsur-unsur kompetensi penjasorkes siswa, bagi mahasiswa di perpustakaan FIK UNP.